

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia usaha, terdapat beberapa strategi yang digunakan oleh penjual untuk meningkatkan volume penjualan maupun kesetiaan pelanggan. Diantara sekian banyak strategi tersebut, pemberian piutang (penjualan secara kredit) merupakan salah satu strategi penjualan yang banyak diminati oleh para pengusaha. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang kurang merata di negara kita ini menjadi salah satu alasan mengapa sistem penjualan piutang cepat berkembang dan mendapatkan respon yang baik dari kalangan masyarakat. Dengan semakin tingginya tingkat kebutuhan konsumen akan transaksi melalui sistem pembayaran piutang, maka semakin menjamur pulalah perusahaan yang memberlakukan sistem pembayaran secara bertahap atau kredit kepada para konsumennya. Namun di balik sistem kredit itu pula terkadang terdapat kendala - kendala yang dapat merugikan, baik di pihak konsumen maupun di pihak perusahaan itu sendiri. Salah satunya adalah adanya keterlambatan pembayaran piutang dan adanya ketidakmampuan dari konsumen untuk melanjutkan pembayaran piutang yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, dengan berbagai macam alasan.

Tidak ada satupun perusahaan yang mengharapkan sebagian piutang yang dikeluarkan tidak bisa dibayar oleh debitur, walaupun dalam proses pemberian

kepercayaan telah diteliti sebaik-baiknya. Namun, pada kenyataannya resiko tak tertagih atas sejumlah piutang pasti akan ditemui. Untuk mencegah terjadinya penumpukan modal kerja pada piutang tersebut, diperlukan suatu sistem akuntansi yang baik dalam pencatatan dan pengelolaan piutang. Pengakuan, penilaian, penyisihan dan penghapusan piutang merupakan seperangkat sistem akuntansi yang harus dijalankan sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut S.Munawir (2007:258) berpendapat bahwa : Semakin besar umur piutang suatu perusahaan semakin besar pula resiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan kalau perusahaan tidak membuat cadangan terhadap kemungkinan kerugian yang timbul karena tidak tertagihnya piutang (*allowance for bad debt*) berarti perusahaan telah memperhitungkan labanya terlalu besar (*overstated*).

Cadangan piutang tak tertagih merupakan suatu metode akuntansi yang mengacu pada prinsip akuntansi konservatisme atau kehati-hatian, dan sebagai alat bagi perusahaan untuk menaksir resiko atas kemungkinan tidak tertagihnya suatu potensi pendapatan yaitu piutang.

Pada metode cadangan, terdapat beberapa pendekatan untuk menaksir besarnya resiko piutang tak tertagih yaitu pendekatan laporan laba yang mendasarkan resiko piutang tak tertagih pada besarnya penjualan di periode sekarang, dan pendekatan laporan posisi keuangan atau neraca yang mendasarkan resiko piutang tak tertagih pada besarnya saldo piutang akhir periode dan dengan melalui analisa umur piutang.

PT. Unilever Indonesia Tbk, adalah salah perusahaan Produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Dengan adanya kebijakan penjualan secara kredit kepada pelanggan, PT. Unilever Indonesia Tbk, juga memiliki resiko sebagian dari penjualan kredit tidak akan tertagih atau bahkan kredit macet. Kerugian yang timbul dari piutang tak tertagih ini diakui sebagai kerugian piutang. Kerugian piutang akan sangat berpengaruh pada laba operasional perusahaan. Dimana semakin besar biaya yang disisihkan untuk kerugian piutang tidak tertagih maka semakin sedikit laba operasional yang didapatkan. Sementara ekspektasi perusahaan adalah mencari laba sebanyak-banyaknya. Karena dipandang dari berbagai macam aspek, laba yang tinggi akan memberikan keuntungan yang besar untuk perusahaan, pemegang saham dan para pegawainya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik ingin mengetahui bagaimana analisis kerugian piutang tak tertagih PT. Unilever Indonesia Tbk, dengan mengangkat judul **“Analisis Kerugian Piutang Tak Tertagih serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Laba Rugi dan Neraca Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah analisis dan perhitungan kerugian piutang tak tertagih atas dasar persentase tertentu dari saldo piutang serta pengaruhnya terhadap laporan laba rugi dan neraca.
2. Bagaimanakah analisis dan perhitungan kerugian piutang tak tertagih dengan menganalisa umur piutang serta pengaruhnya terhadap laporan laba rugi dan neraca.
3. Apakah perusahaan sudah tepat menggunakan metode analisa umur piutang dalam perhitungan kerugian piutangnya

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui analisis dan perhitungan kerugian piutang tak tertagih atas dasar persentase tertentu dari saldo piutang serta pengaruhnya terhadap laporan laba rugi dan neraca.
2. Untuk mengetahui analisis dan perhitungan kerugian piutang tak tertagih dengan menganalisa umur piutang serta pengaruhnya terhadap laporan laba rugi dan neraca.
3. Untuk mengetahui apakah perusahaan sudah tepat menggunakan metode analisa umur piutang dalam perhitungan kerugian piutangnya

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atas kegunaan dari penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai perlakuan akuntansi atas piutang dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan usulan kepada perusahaan apabila terjadi penyimpangan dari kaidah teori yang berlaku umum, sehingga pihak perusahaan dapat menjadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi atau pengetahuan tambahan dibidang akuntansi khususnya dan merupakan sumber referensi bagi jurusan akuntansi terutama bagi yang akan meneliti lebih lanjut mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penjualan kredit, piutang, beban kerugian piutang dan pengaruhnya terhadap laporan laba rugi perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Pada bagian hal ini, penulis ingin menguraikan secara garis besar mengenai sistematika penulisan skripsi ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang terkait dengan penelitian

yang dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional variable, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, teknik pengolahan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran.

